

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA BARAT DENGAN
ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PERIODE 2019-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

JAINI IHWANIAH

NIM: 23208011036

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA BARAT DENGAN
ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PERIODE 2019-2023**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

**JAINI IHWANIAH
NIM: 23208011036**

PEMBIMBING:

**Dr. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 197709102009011011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



HALAMAN PENGESAHAN
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-936/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA BARAT DENGAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE 2019-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAINI IHWANIAH, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011036
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6850f17b6dea7



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6850c62ae944e



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 684bbed1b5238



Yogyakarta, 03 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68511a506ef40

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Jaini Ihwaniah
NIM : 23208011036
Judul Tesis : “Determinan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat dengan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2023”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya mengharapkan agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2025
Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaini Ihwaniah

NIM : 23208011036

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Determinan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat Dengan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2023**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Penyusun



Jaini Ihwaniah
NIM. 23208011036

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaini Ihwaniah
NIM : 23208011036
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-ekclusive royalty rfee right*) atas karya saya yang berjudul:

“Determinan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat dengan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berkah menyimpan, mengalihmedia/informasikan, mengelola, dalam bentuk data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 14 Mei 2025



(Jaini Ihwaniah)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaini Ihwaniah
NIM : 23208011036
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat dengan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2023”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 14 Mei 2025



(Jaini Ihwaniah)

HALAMAN MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya ... (Q.S. Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Q.S Al-Insyiroh: 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah Swt

Akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini penulis persembahkan untuk orang-orang penulis sayangi:

Terhusus kepada Kedua Orang Tua serta Kakak-kakak yang selalu mendukung, mendo'akan, dan menyayangi penulis dengan penuh kesabaran dan pengorbanan sampai saat ini.

Terima kasih kepada keluarga besar, saudara, dan teman-teman yang telah banyak membantu, dukungan dan doa.

Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Miim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas segala nikmat, karunia Allah, hidayah dan rahmat-Nya, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat dengan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2023”** dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada uswatun hasanah, Rasulullah Saw, keluarga, sahabat, tabi’in, tabi’at, dan umatnya yang senantiasa setia dan istiqomah dengan syariat dan dakwah Islam.

Teriring doa dan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.SI., M.E.I. selaku dosen pembimbing akademik peneliti di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah banyak memberikan bantuan, arahan, nasihat, kritik, dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Papap Muksin dan Mamah Muwiah, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh bagi anak perempuan terakhirnya untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Dukungan tersebut tidak hanya berupa materi dan moril, tetapi juga doa yang tak pernah putus dalam setiap helaan napas mereka. Kepada kakak-kakak penulis, Teh Ihah Nursolihah dan Aa Hilmi Rosadi, yang senantiasa mendorong dan menyemangati adik terakhirnya untuk tetap bertahan serta menghargai setiap pilihan penulis. Tak lupa, Aa Hariz Satria Jumantoro kakak ipar yang selalu terbuka untuk ruang diskusi, Kakak Fakhru dan Dedek Husna yang selalu senantiasa mendoakan penulis. Terima kasih yang bisa ucapkan penulis untuk keluarga yang tak terhitung jumlahnya.

9. Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga BMT Bangun Rakyat Sejahtera atas izin dan dukungannya yang diberikan tanpa pamrih, sehingga penulis dapat terus berkarir sekaligus menempuh pendidikan.
10. Teman-teman MES 2023 yang selalu memberikan dukungan dan doa.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini, sehingga diperlukan saran dan kritik yang membangun demi perkembangan kedepannya. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Penulis



Jaini Ihwaniyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR DIAGRAM BATANG.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Kemiskinan.....	16
2. Pertumbuhan Ekonomi	19
3. Pengeluaran Pemerintah.....	21
4. Inflasi.....	22
5. Tingkat Pendidikan	23
6. Tingkat Pengangguran.....	24
7. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)	24
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Teoritik	46

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	48
1. Variabel	48
2. Definisi Operasional Variabel.....	50
C. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel.....	53
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Data	53
2. Sumber Data.....	54
3. Teknik Pengumpulan Data.....	54
4. Teknik Analisis Data.....	55
5. Analisis Persamaan Regresi Data Panel.....	63
6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	64
7. Uji Hipotesis.....	65
8. Koefisien Determinansi (R ²)	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Analisis Statistik Deskriptif	67
B. Penentuan Model Regresi Data Panel	70
C. Uji Asumsi Klasik.....	75
1. Uji Normalitas.....	75
2. Uji Multikolinieritas.....	76
3. Uji Autokorelasi	78
4. Uji Heteroskedastisitas.....	79
D. Analisis Persamaan Regresi Data panel	80
1. Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel	80
2. Analisis Regresi Data Panel Setelah di <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	82
E. Uji Hipotesis.....	87
1. Uji t (Parsial)	87
2. Uji F (Simultan)	92
F. Koefisien Determinasi (R ²)	94
G. Pembahasan.....	95
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat	97
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat	100
3. Pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat	103
4. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat	106
5. Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat	110
6. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi yang Dimoderasi oleh ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat.....	113

7. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah yang Dimoderasi oleh ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat.....	116
8. Pengaruh Inflasi yang Dimoderasi oleh ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat.....	120
9. Pengaruh Tingkat Pendidikan yang Dimoderasi oleh ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) Terhadap tingkat Kemiskinan di Jawa Barat.....	123
10. Pengaruh Tingkat Pengangguran yang Dimoderasi oleh ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat.....	127
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Implikasi.....	134
C. Keterbatasan.....	136
D. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN.....	150



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sekunder	150
Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	156
Lampiran 3. Hasil Uji Pemilihan Model	156
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik	158
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi dan Hipotesis	160
Lampiran 6. <i>Curriculum Vitae</i>	162



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS Jawa Barat Periode 2019-2023:	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 3.2 Daftar Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Pemilihan Model	71
Tabel 4.3 Hasil Regresi Model Terpilih <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Uji <i>Chow</i> ...	72
Tabel 4.4 Hasil Regresi Model Terpilih <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Uji <i>Hausman</i>	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Data Panel	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Data Panel Setelah di <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	83
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial)	87
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial) <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	93
Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan) <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	93
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	94
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritik	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	75
Gambar 4.2 Fluktuasi PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	98
Gambar 4.3 Fluktuasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	101
Gambar 4.4 Fluktuasi Inflasi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	104
Gambar 4.5 Fluktuasi Tingkat Pendidikan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023	107
Gambar 4.6 Fluktuasi Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	111
Gambar 4.7 Fluktuasi ZIS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	114
Gambar 4.8 Fluktuasi ZIS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	117
Gambar 4.9 Fluktuasi ZIS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	121
Gambar 4.10 Fluktuasi ZIS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	124
Gambar 4.11 Fluktuasi ZIS Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2023.....	128

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Indeks Kedalaman Kemiskinan di Indonesia 1



DAFTAR DIAGRAM BATANG

Diagram Batang 1.1 Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Periode 2019-2023	2
Diagram Batang 1.2 Perbandingan Tingkat APBD dan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat Periode 2019-2023:	3



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Penelitian ini mencakup lima variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Variabel independen mencakup pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, inflasi, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran. Variabel dependen yaitu tingkat kemiskinan. Variabel moderasi yaitu zakat, infak, sedekah (ZIS). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan rentang tahun yang digunakan periode 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat analisis menggunakan E-views 13. Hasil pengujian menunjukkan hasil yang bervariasi, dari 10 pengaruh yang diuji terdapat 3 hubungan yang berpengaruh signifikan yaitu variabel inflasi, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan. Sementara terdapat 7 hubungan yang tidak berpengaruh diantaranya variabel pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan, variabel moderasi ZIS tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, inflasi, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat.

Kata kunci: Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, ZIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to explore the factors that can affect the poverty rate. The study includes five independent variables, one dependent variable, and one moderating variable. The independent variables include economic growth, government spending, inflation, education level, and unemployment rate. The dependent variable is the poverty rate. The moderating variable is zakat, infaq, sedekah (ZIS). This research is a quantitative study using secondary data with a range of years used for the 2019-2023 period. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with analytical tools using E-views 13. The test results show varying results, of the 10 influences tested there are 3 relationships that have a significant effect, namely the variables of inflation, education level, and unemployment rate on poverty level. While there are 7 relationships that have no effect including the variables of economic growth and government spending on the poverty rate, the moderating variable ZIS is not able to moderate the relationship between economic growth, government spending, inflation, education level, and unemployment rate on the poverty rate in West Java.

Keywords: *Poverty Rate, Economic Growth, Government Spending, Inflation, Education Level, Unemployment Rate, ZIS*

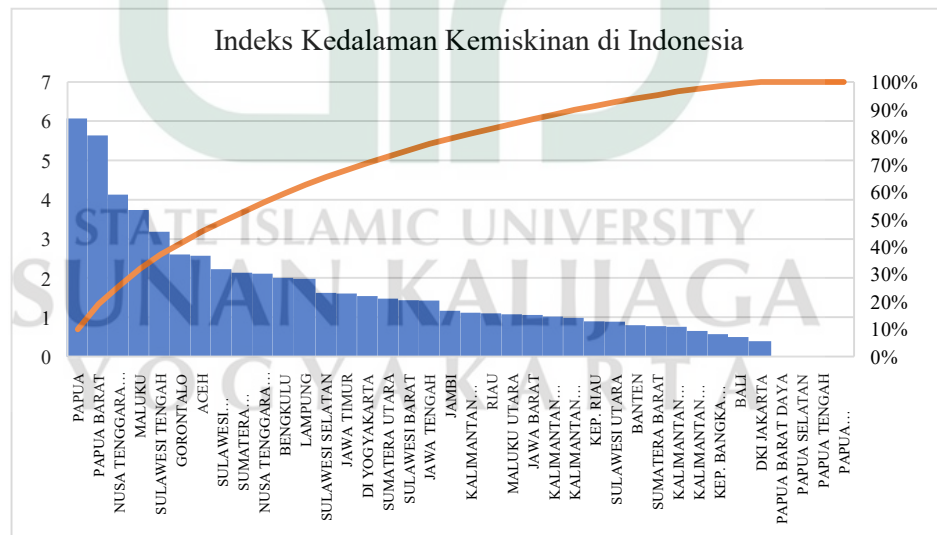


BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan persoalan kompleks bagi suatu negara, khususnya Indonesia yang masih berkembang (Wardhana *et al.*, 2022). Faktor-faktor seperti pendapatan rendah, ketimpangan, tingkat pendidikan yang tidak memadai, akses kesehatan terbatas, dan kesulitan mendapatkan pekerjaan berkontribusi terhadap kemiskinan (Nafi, 2021). Pemerintah bersama masyarakat mempunyai tanggung jawab bersama untuk mengatasi masalah ini melalui kerja sama dalam pengentasan kemiskinan (Rispanzira *et al.*, 2024). Berikut adalah indeks kedalaman kemiskinan di Indonesia periode 2019-2023:

Grafik 1.1
Indeks Kedalaman Kemiskinan di Indonesia



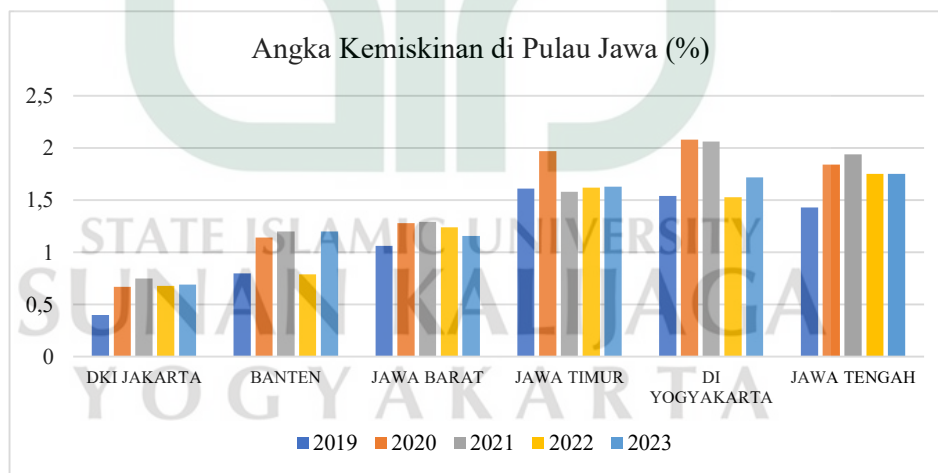
Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Menurut data BPS (2023), tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 9,36%, turun dari 9,57% pada tahun 2022. Meskipun

penurunan kemiskinan berdampak positif, namun kesenjangan ekonomi masih meningkat, menunjukkan pemulihan ekonomi yang tidak merata di berbagai wilayah. Salah satu perbedaan mencolok terlihat antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Wilayah perkotaan memiliki fasilitas dan infrastruktur yang baik, sementara wilayah pedesaan masih mengalami keterbatasan infrastruktur (Panggarti *et al.*, 2022).

Angka kemiskinan di Jawa Barat tercatat tahun 2023 mencapai 7,62% menurun sebesar 7,98% tahun 2022. Jawa Barat menjadi peringkat ke tiga angka kemiskinan di pulau jawa, yang sebelumnya Jawa Barat menduduki persentase kemiskinan paling tinggi di Pulau Jawa (BPS, 2024a). Berikut merupakan tingkat kemiskinan di pulau jawa periode 2019-2023:

Diagram Batang 1.1
Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Periode 2019-2023

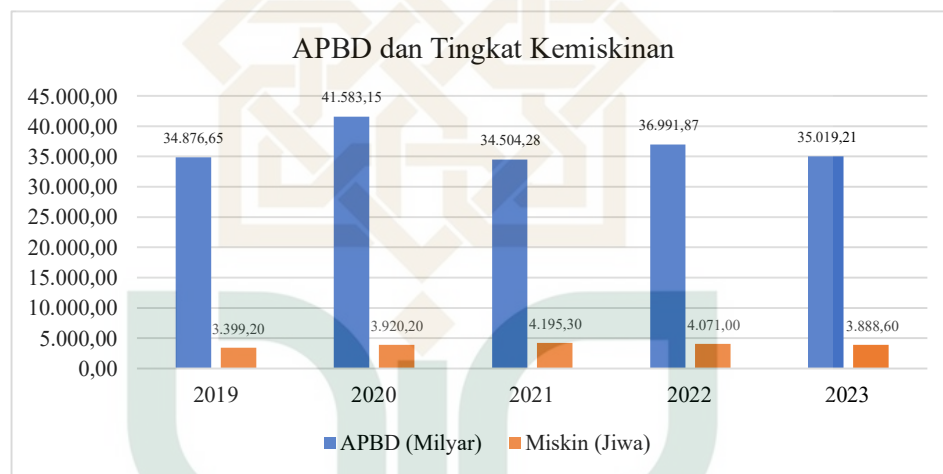


Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Diagram batang 1.1 memperlihatkan penurunan tingkat kemiskinan di Jawa Barat pada tahun 2019, kemudian angka kemiskinan melonjak tahun 2020 dimana kondisi tersebut sudah terguncang dengan masalah global yaitu

pandemi Covid-19 yang berimbas pada penurunan kegiatan ekonomi. Kegiatan perekonomian yang turun drastis menyebabkan tingginya pengangguran dan kemiskinan (BPS, 2024a). Berikut merupakan *gap* APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dengan kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023:

Diagram Batang 1.2
Perbandingan Tingkat APBD dan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat
Periode 2019-2023:



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Secara umum, perubahan naik-turun APBD dari tahun ke tahun memberikan dampak langsung pada tingkat kemiskinan. Nilai APBD dan tingkat kemiskinan menunjukkan hubungan yang kompleks dan tidak selalu linear. Artinya, adanya *gap* antara peningkatan APBD tidak secara otomatis menjamin penurunan tingkat kemiskinan, dan sebaliknya. Faktor-faktor ekonomi, sosial, dan kebijakan lainnya juga memainkan peran penting dalam dinamika tingkat kemiskinan.

Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi kemiskinan, namun kesenjangan ekonomi tetap terjadi di berbagai wilayah (BPS, 2023). Terlebih, kemiskinan di Indonesia bersifat struktural (Pratiwi *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa, akar permasalahan kemiskinan tidak semata-mata terletak pada rendahnya penghasilan masyarakat. Permasalahan yang lebih mendasar mencakup distribusi sumber daya yang tidak merata, kesenjangan dalam memperoleh layanan pendidikan dan kesehatan, terbatasnya lapangan pekerjaan bagi kalangan menengah ke bawah, serta pengaruh faktor budaya. Salah satu aspek budaya yang turut berperan adalah sikap pasrah terhadap keadaan tanpa upaya untuk mengubah taraf hidup menjadi lebih baik (Qoyum *et al.*, 2024).

Teori kemiskinan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Teori kemiskinan struktural yang dikemukakan oleh Sumodiningrat (1998), yaitu kemiskinan faktor buatan manusia seperti ketidak adilannya kebijakan ekonomi, pendistribusian tidak merata, dan tatanan ekonomi dunia. Kemiskinan struktural muncul karena adanya upaya penganggulungan kemiskinan secara amaliah, yaitu dengan kebijakan dan program. Namun pelaksanaan yang tidak seimbang, yang menyebabkan ketidakseimbangan dalam struktur sosial masyarakat.

Teori lingkaran kemiskinan yang digagas oleh Nurkse (1953), menjelaskan penyebab kemiskinan dari sisi ekonomi, yaitu distribusi pendapatan tidak merata, yang mengakibatkan kualitas sumber daya rendah. Lemahnya kapasitas sumber daya manusia berakibat pada produktivitas yang

minim, disebabkan oleh pendidikan rendah, perbedaan, keterpurukan nasib, atau faktor keturunan. Selain itu, terjadinya kemiskinan karena perbedaan akses terhadap modal. Teori tersebut dipertegas oleh Susanti & Sartiyah (2019), kemiskinan, baik dalam lingkup lokal maupun nasional, memiliki empat dimensi kunci: (1) terbatasnya akses kesempatan, (2) rendahnya kapabilitas individu, (3) minimnya jaminan perlindungan, dan (4) lemahnya tingkat pemberdayaan.

Berdasarkan teori di atas, kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor, seperti ekonomi, sosial, politik, kualitas sumber daya manusia, demografi, dan budaya. Namun, penelitian ini berfokus pada beberapa variabel, di antaranya pertumbuhan ekonomi (PDRB), pengeluaran pemerintah, inflasi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai variabel, seperti pendapatan daerah, pengeluaran pemerintah, sumber daya alam dan manusia, serta kondisi geografis (Putra Pratama & Silvia, 2020). Pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan suatu negara atau wilayah memiliki hubungan yang saling bergantung. Pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat, sehingga seluruh negara atau wilayah berupaya memaksimalkan peningkatan PDB atau PDRB (Munandar Elis *et al.*, 2020). Adanya pertumbuhan ekonomi tentu ada pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk investasi pemerintah. Pemerintah mengalokasikan dana untuk membiayai sektor-sektor publik strategis. Alokasi dana tersebut bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui prioritas

pembangunan. Pembangunan SDM menjadi fokus utama yang tercermin dalam indeks pembangunan manusia (IPM) salah satunya pendidikan (Mahendra, 2020). Inflasi terjadi karena kenaikan harga barang secara terus menerus (Mardiatillah *et al.*, 2021). Inflasi yang tinggi dapat memperburuk tingkat kemiskinan, keadaan ini terjadi akibat berkurangnya kapasitas pembelian warga (Amanda & Anwar Fathoni, 2023).

Pembangunan kualitas SDM telah diupayakan, namun tingkat pengangguran tidak bisa dihindarkan. Kemiskinan dapat dipicu oleh adanya persoalan pengangguran di masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk yang tinggi disertai sempitnya lapangan kerja menyebabkan tingginya tingkat pengangguran. Faktor tingginya pengangguran dipicu oleh kurangnya *skill* yang dimiliki. Hal ini membuktikan kegagalan pembangunan manusia dan berdampak pada penyerapan angkatan kerja yang tidak optimal (Widiantari *et al.*, 2024).

Islam mengatasi kemiskinan melalui instrumen ekonomi Islam, seperti zakat yang wajib ditunaikan oleh umat muslim. Infak dan sedekah juga menjadi instrumen filantropi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Penyaluran dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dapat mengurangi tingkat kemiskinan (Hany & Islamiyati, 2020). Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa zakat berperan dalam mewujudkan pemerataan sosial dan ekonomi, sekaligus mengurangi ketimpangan antara golongan kaya dan miskin (Karim, 2017: 293). Dengan demikian, zakat dapat mewujudkan kesejahteraan hidup dan menurunkan angka kemiskinan (Achiroh & Herianingrum, 2020).

Infak merupakan harta yang dikeluarkan bersifat sukarela dan tidak memiliki ketentuan kadar tertentu dalam pengeluarannya (Hasibuan *et al.*, 2023). Tujuan infak yaitu membantu orang yang membutuhkan, mengurangi kesenjangan sosial, dan menciptakan keadilan ekonomi (Lestari, 2023). Sedekah harta yang dikeluarkan bersifat sukarela dan tidak memiliki ketentuan kadar tertentu. Namun, sedekah dapat berupa non-harta (Munandar Elis *et al.*, 2020). Berikut data jumlah penghimpunan dan penyaluran dana ZIS di provinsi Jawa Barat periode 2019-2023:

Tabel 1.1
Hasil Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS Jawa Barat
Periode 2019-2023:

Tahun	Penghimpunan Dana ZIS	Penyaluran Dana ZIS
2019	Rp 27.105.883.781	Rp 27.891.303.437
2020	Rp 46.919.558.395	Rp 29.195.183.028
2021	Rp 38.437.434.958	Rp 50.151.151.273
2022	Rp 48.711.670.390	Rp 39.227.774.920
2023	Rp 50.343.163.277	Rp 50.690.215.887

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS Jawa Barat (2024)

Secara umum, dalam lima tahun terakhir, dana ZIS di Jawa Barat mengalami penurunan di tahun 2021, dimana kondisi tersebut berada dalam masa pemulihan Covid-19. Selanjutnya, pasca Covid-19 mengalami kenaikan yang cukup cepat dan berdampak pada tingkat penyaluran. Program strategis dan pengelolaan efektif menjadi faktor utama penghimpunan dana ZIS (BAZNAS, 2024).

Dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan instrumen keuangan sosial Islam yang memiliki peran penting dalam redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. Dalam konteks pembangunan ekonomi syariah dan

peningkatan kesejahteraan masyarakat, ZIS tidak hanya bertindak sebagai sumber dana, tetapi juga sebagai mekanisme yang dapat memperkuat hubungan antara variabel makroekonomi yang akan berdampak pada kesejahteraan dan angka kemiskinan (Zaenal, 2023).

Fokus utama dalam penelitian ini tertuju pada indikator-indikator tingkat kemiskinan Pertumbuhan ekonomi PDRB menjadi indikator kondisi ekonomi suatu wilayah (H. Halim *et al.*, 2022). Sebaliknya, pengeluaran pemerintah mencerminkan belanja pemerintah pemerintah (Rohman *et al.*, 2023). Selanjutnya, ketidak stabilannya perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa terus naik dengan menggunakan variabel inflasi (Junaidin & Muniarty, 2020). Kemudian, peningkatan kualitas SDM yang tercermin dari produktivitas dan kemajuan wilayah akan mendorong perluasan lapangan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran dengan variabel tingkat pendidikan, dan pengangguran (Alfionika *et al.*, 2021; Murjani, 2019; Putri & Prasetyanto, 2021; Sembiring *et al.*, 2023). Selain itu, terdapat instrumen lain yang dapat meningkatkan perekonomian dan pengentasan kemiskinan dengan menggunakan variabel ZIS (Purwanti, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jiyad Naufal *et al.*, (2024) menganalisis dampak pendidikan dan akses keuangan terhadap pengentasan kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan akses keuangan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengurangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat.

Penelitian selanjutnya oleh Nafi (2021), meneliti pengaruh zakat, infaq, sedekah (ZIS), indeks pembangunan manusia (IPM), dan inflasi terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa ZIS berpengaruh signifikan, sementara inflasi dan IPM tidak. Variabel ZIS, IPM, dan inflasi menjelaskan 67,9% tingkat kemiskinan, sedangkan 30,3% sisanya dipengaruhi faktor lain.

Studi yang dilakukan Saputra (2023), mengkaji efek distribusi dana ZIS terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia dengan mempertimbangkan peran mediasi pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai variabel intervening yang signifikan, dengan nilai statistik Z-hitung 8.54 melebihi nilai kritis 1.98.

Novalia *et al.*, (2020) mengkaji korelasi antara alokasi dana ZIS dengan perkembangan ekonomi Indonesia, dengan tingkat kemiskinan sebagai variabel mediator. Temuan studi mengindikasikan bahwa distribusi dana ZIS memiliki pengaruh negatif terhadap kemiskinan sekaligus berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Senada dengan itu Purwanti (2020), dalam penelitian terpisah menyimpulkan adanya kontribusi positif dana ZIS terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyajikan tentang determinan tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Barat dari berbagai sudut pandang (Abie Rachman Muhamad & Dewi Rahmi, 2023; Berliani, 2021; Wardhana *et al.*, 2022), namun ZIS sebagai variabel moderasi masih belum banyak dilakukan penelitiannya. Meskipun hal demikian, peranan ZIS dapat dilihat dari

pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan (Munandar Elis *et al.*, 2020). Selain itu, ZIS yang memiliki efek terhadap peningkatan SDM yang akan berdampak pada kualitas IPM sehingga terjadinya perputaran ekonomi, tingkat pendapatan, tenaga kerja, dan kesejahteraan masyarakat (Anggraini *et al.*, 2018).

Berdasarkan temuan beberapa studi sebelumnya dan konteks yang telah dijelaskan terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, keunikan penelitian ini dibandingkan kajian-kajian sebelumnya terletak pada kurangnya penelitian yang mengintegrasikan ZIS variabel moderasi dalam hubungan antara determinan makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, inflasi, tingkat pendidikan, dan pengangguran dengan tingkat kemiskinan di Jawa Barat, dan objek penelitian yaitu di Jawa Barat. Sehingga judul penelitian ini yaitu: **“Determinan Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat dengan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebagai Variabel Moderasi Periode 2019-2023”**. Determinan penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, tingkat pendidikan, pengeluaran pemerintah, inflasi, dengan variabel moderasi yaitu dana ZIS dengan periode analisis yang meliputi tahun 2019 hingga 2023, pada masa periode tersebut terjadinya guncangan Covid-19, baik sebelum, pada masa terjadi guncangan, dan pasca Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berangkat dari beberapa perumusan masalah berikut:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023?
2. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023?
4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023?
5. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023?
6. Apakah dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023?
7. Apakah dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023?
8. Apakah dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023?

9. Apakah dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023?
10. Apakah dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023.
2. Menjelaskan pengaruh variabel pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023.
3. Menjelaskan pengaruh variabel inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023.
4. Menjelaskan pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023.
5. Menjelaskan pengaruh variabel tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat 2019-2023.
6. Menjelaskan dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023.

7. Menjelaskan dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023.
8. Menjelaskan dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023.
9. Menjelaskan dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023.
10. Menjelaskan dana ZIS memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan antara tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa kontribusi penelitian ini yang diharapkan meliputi:

1. Teoritis

Keberadaan variabel ZIS sebagai variabel moderasi dalam studi ini mampu memperkaya landasan teoritis mengenai determinan kemiskinan di Jawa Barat. Namun, teori ini harus diuji secara empiris melalui penelitian, dengan hasil yang mungkin menolak, mendukung, atau merevisi teori sebelumnya.

2. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan riil di masyarakat, terutama dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan

keputusan, terutama dalam konteks pengaruh tingkat kemiskinan, khususnya provinsi Jawa Barat.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini terdapat 5 bab, dan setiap bab memiliki sub pembahasan masing-masing. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan tentang pendahuluan, berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka

Bagian ini menjelaskan tentang landasan teori yang relevan untuk digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang mencakup dari jenis penelitian, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian, hasil pengujian, dan analisa data pembahasan.

BAB V : Penutup

Bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan saran, bagian akhir penelitian ini terdapat sumber referensi atau daftar pustaka serta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, studi ini menyimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Analisis parsial mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi (X1) dengan nilai probabilitas $0.410 > 0.10$ dan nilai t-statistik $-0.829 <$ dari t-tabel sebesar 1.294. Maka, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Pertumbuhan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh kelompok menengah ke atas, sementara dampaknya terhadap penduduk miskin tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, nilai probabilitas variabel pengeluaran pemerintah (X2) sebesar $0.483 > 0.10$ dengan nilai t-statistik $0.706 <$ t-tabel sebesar 1.294. Maka, pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Hal ini disebabkan oleh alokasi anggaran yang tidak tepat sasaran, sehingga minimnya dampak langsung dari belanja pemerintah terhadap kelompok masyarakat miskin.
3. Hasil uji parsial variabel inflasi (X3) menunjukkan nilai probabilitas $0.063 < 0.10$ dengan nilai t-statistik sebesar $1.900 >$ t-tabel 1.294, maka inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Inflasi menyebabkan kenaikan harga kebutuhan pokok, sementara pendapatan kelompok miskin tidak mengalami peningkatan yang seimbang, sehingga daya beli melemah.

4. Hasil analisis menunjukkan nilai probabilitas tingkat pendidikan (X4) sebesar $0.003 < 0.10$ dengan nilai t-statistik $3.028 > t$ -tabel sebesar 1.294, sehingga tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Fenomena ini terutama bersumber pada dua faktor utama, yaitu ketidaksesuaian antara kualitas dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri, serta ketimpangan dalam distribusi akses pendidikan, infrastruktur pendukung, dan program pelatihan vokasi yang semakin memperburuk situasi.
5. Hasil uji parsial variabel tingkat pengangguran (X5) dengan nilai probabilitas sebesar $0.010 < 0.10$ dengan nilai t-statistik sebesar 2.671 > t-tabel sebesar 1.294, maka tingkat pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Faktor penyebab yaitu keterbatasan lapangan kerja, dan kemajuan teknologi yang menggantikan peran tenaga kerja menjadi penyebab tingginya pengangguran.
6. Hasil analisis moderasi ZIS pada pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa barat menunjukkan nilai probabilitas $0.691 > 0.10$ dengan nilai t-statistik $-0.400 < t$ -tabel sebesar 1.294, menunjukkan bahwa ZIS tidak mampu memoderasi pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Faktor penyebabnya yaitu terbatasnya penghimpunan dan jangkauan dana ZIS, pendekatan penyaluran yang masih bersifat konsumtif dan jangka pendek, kurangnya integrasi antara kebijakan ZIS dan agenda pembangunan ekonomi nasional, serta lemahnya tata kelola dan pengukuran dampak program ZIS.

7. Hasil analisis variabel moderasi ZIS pada pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat menunjukkan nilai probabilitas $0.509 > 0.10$ dengan nilai t-statistik sebesar $-0.665 < t\text{-tabel}$ sebesar 1.294. Maka, ZIS tidak mampu memoderasi pengeluaran pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya integrasi antara program pemerintah dan lembaga pengelola ZIS, perbedaan orientasi program, keterbatasan dana dan sumber daya.
8. Hasil uji variabel moderasi ZIS pada inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat dengan nilai probabilitas $0.359 > 0.10$ dengan nilai t-statistik $0.926 < t\text{-tabel}$ sebesar 1.294, sehingga ZIS tidak mampu memoderasi inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Hal ini disebabkan oleh lemahnya tata kelola lembaga pengelola ZIS, terbatasnya penghimpunan dana yang belum sebanding dengan kebutuhan masyarakat terdampak inflasi, serta distribusi ZIS yang belum tepat sasaran karena keterbatasan data dan koordinasi dengan pemerintah daerah.
9. Hasil analisis uji variabel moderasi ZIS pada tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat, nilai probabilitas yang didapat sebesar $0.621 > 0.10$ dengan nilai t-statistik $0.496 < t\text{-tabel}$ sebesar 1.294, maka ZIS tidak mampu memoderasi tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala dalam pelaksanaan program ZIS di sektor pendidikan, seperti terbatasnya alokasi dana, pendekatan yang masih bersifat karitatif, lemahnya sinergi dengan

lembaga pendidikan dan pemerintah, serta kurangnya pemetaan kebutuhan mustahik secara mendalam.

10. Hasil analisis uji variabel moderasi ZIS pada tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat, nilai probabilitas yang didapat sebesar $0.416 > 0.10$ dengan nilai t-statistik $-0.820 < t\text{-tabel}$ sebesar 1.294. Maka, ZIS tidak mampu memoderasi tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat. Ketidakefektifan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan dana yang terkumpul, rendahnya profesionalisme dalam pengelolaan lembaga zakat, penyaluran dana yang masih bersifat konsumtif dan jangka pendek, minimnya integrasi antara program ZIS dan kebijakan pemerintah, lemahnya data dan pemetaan kebutuhan mustahik, dan skala intervensi ZIS yang masih kecil dan belum menyentuh akar permasalahan.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memberikan implikasi-implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa secara teoritis kebijakan pemerintah dan transparansi pengelolaan dana ZIS sejalan dengan penelitian ini. Namun, hasil penelitian ini sebagian besar variabel yang digunakan tidak sejalan dengan teori, hasil penelitian ini berimplikasi pada dua hal, yaitu *pertama*, aspek kebijakan pemerintah menjadi pemicu utama terhadap tingkat kemiskinan khususnya di Jawa Barat, faktor dari kebijakan pemerintah tersebut memberikan dampak pada tinggi atau rendahnya kemiskinan. *Kedua*, transparansi pengelolaan dana ZIS

memiliki kontribusi pada tinggi atau rendahnya kemiskinan melalui penyaluran dana ZIS. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dan alokasi dana ZIS belum sepenuhnya efektif dalam mengatasi permasalahan kemiskinan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan pemerintah dan alokasi dana ZIS, seperti upaya mendorong pertumbuhan ekonomi, masih belum bersifat inklusif. Selain itu, pengeluaran pemerintah dan penyaluran dana ZIS cenderung kurang tepat sasaran, inflasi belum terkendali secara optimal dalam menjaga stabilitas harga, serta upaya perbaikan kualitas dan akses pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Di samping itu, penciptaan lapangan kerja juga perlu menjadi salah satu prioritas utama dalam perumusan kebijakan agar dampak positif dari pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

2. Hasil temuan penelitian berimplikasi pada urgensi perubahan dan kebijakan pemerintah terutama masalah tingkat kemiskinan yaitu, ketepatan dalam alokasi dana, program pengentasan kemiskinan dan perbaikan tata kelola. ZIS memiliki peran filantropi Islam masih belum optimal, ini mengindikasikan urgensi perubahan reformasi dalam pengelolaan ZIS, mulai dari peningkatan kapasitas kelembagaan, integrasi dengan program pemerintah, perbaikan tata kelola, hingga pendekatan yang lebih produktif dan berkelanjutan. Demikian juga kolaborasi antar lembaga pemerintah dan lembaga ZIS dapat menjadi penunjang tingkat kemiskinan.

C. Keterbatasan

Hasil kajian ini mengungkapkan beberapa keterbatasan metodologis, antara lain:

1. Penelitian ini berfokus pada tingkat kemiskinan yang berada di atas nilai rata-rata. Hal ini kebijakan pemerintah menjadi prioritas penanganan kemiskinan lebih tepat sasaran.
2. Terdapat perbedaan karakteristik bentuk laporan dan keterbatasan data laporan, sehingga perlu adanya penyesuaian bentuk laporan agar masyarakat umum lebih mudah untuk memahami.
3. Rentang tahun yang digunakan penelitian ini yaitu 5 tahun terakhir (2019-2023).
4. Dalam penelitian yang dilakukan tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan, variabel pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan, sedangkan variabel inflasi, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan, selanjutnya variabel moderasi ZIS tidak mampu memoderasi atau memperlemah hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, inflasi, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan untuk studi-studi mendatang, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya untuk tidak terbatas pada satu wilayah, tetapi memperluas cakupan penelitian yang lebih banyak provinsi di Indonesia.
2. Nilai kompetitif dari laporan pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, inflasi, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran serta variabel ZIS masih membutuhkan penelitian lebih jauh, mengingat bahwa semakin luas jangkauan penelitian dengan karakteristik dan latar belakang yang berbeda dapat menggunakan variabel dan indikator yang lebih tepat.
3. Penelitian selanjutnya perlu untuk penambahan rentang tahun yang digunakan pada penelitian.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperhitungkan variabel-variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi kemiskinan, sehingga dapat memberikan perspektif yang berbeda dengan studi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abie Rachman Muhamad, & Dewi Rahmi. (2023). Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat 2007-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1924>
- Acharya, S., & Mia, M. I. (2020). Inflation, Growth, and Distribution Nexus in Post-Transition and Emerging Economies of South Asia. *Economic Alternatives*, 26(3), 368–383. <https://doi.org/10.37075/EA.2020.3.02>
- Achiroh, R. C., & Herianingrum, S. (2020). Analisis Tata Kelola Dana Zakat Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Program Bina Mandiri Wirausaha (Studi Kasus Lazis Muhammadiyah Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1425. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1425-1438>
- Adam, D., Olilingo, F. Z., & Santoso, I. R. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kawasan Kerjasama Utara-Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 97–111. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.1039>
- Adeleye, B. N., Gershon, O., Ogundipe, A., Owolabi, O., Ogunrinola, I., & Adediran, O. (2020). Comparative Investigation of the Growth-Poverty-Inequality Trilemma in Sub-Saharan Africa and Latin American and Caribbean Countries. *Heliyon*, 6(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05631>
- Alfionika, R., Yulmardi, Y., & Hardiani, H. (2021). Analisis Determinasi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(1), 47–58. <https://doi.org/10.22437/jels.v10i1.12456>
- Alifah, K. I., & Imaningsih, N. (2023). Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, & Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1179>
- Almeyda, D., & Rusgianto, S. (2023). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 6(2), 137–149. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Amanda, S., & Anwar Fathoni, M. (2023). Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi. *Islamic Economics and Business Review*, 2(2), 250–271. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v2i2.6278>

- Aminah, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Bone Tahun 2008-2017. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i1.337>
- Anderson, E., d'Orey, M. A. J., Duvendack, M., & Esposito, L. (2018). Does Government Spending Affect Income Poverty? A Meta-regression Analysis. *World Development*, 103, 60–71. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.10.006>
- Andrini, J. F., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah oleh Badan Amil Zakat Nasional Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1476. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20197pp1476-1493>
- Angraini, Rachmasari, Ryval Ababil, & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Angraini, D., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 87–96. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.11198>
- Arifin, G. (2016). *Keutamaan Zakat, Infaq, Sedekah Dilengkapi dengan Tinjauan dalam Fikih 4 Mazhab*. PT. Elex Media Komputindo.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN.
- Ash-Shiddieqy. (2009). *Pedoman Zakat ((F. Ash-Sh)*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Astriani, V., & Nooraeni, R. (2020). Determinan Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(1), 31–37. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n1.p31-37>
- Aulia, O. A., & Dasuki, R. E. (2024). Pemberdayaan Anggota Melalui Efektivitas Pengelolaan Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS): Studi Kasus pada KSPPS BMT ItQan Bandung. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 201–216.
- Aurellin, D., & Sentosa, S. U. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap APM (Angka Partisipasi Murni) di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 89–96. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i2.14863>
- Ayu, N. E. N., & Faisal, A. A. (2021). Mengukur Dampak Pengangguran, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, dan Pengeluaran Per Kapita terhadap Kemiskinan di Kota Makassar. *Bulletin of Economic Studies*, 1(1), 1–12.
- Ayuniyyah, Q., Pramanik, Ataul Huq, Saad, N. M., & Ariffin, M. I. (2022). The Impact of Zakat in Poverty Alleviation and Income Inequality Reduction From

- the Perspective of Gender in West Java, Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(5), 924–942. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2020-0403>
- Azizah, S. N. (2018). Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pada Program Pentasharufan Dana Zakat di Baznas Kota Yogyakarta. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 91–112. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2049>
- Bakti, T. D., Sumanjaya, R., & Hasution, S. H. (2010). *Pengantar Ekonomi Makro*. USUpress.
- Balasubramanian, P., Burchi, F., & Malerba, D. (2023). Does Economic Growth Reduce Multidimensional Poverty? Evidence From Low- and Middle-Income Countries. *World Development*, 161, 106119. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106119>
- Bank Indonesia. (2025). *BI-Rate Turun 25 BPS Menjadi 5,75%: Mempertahankan Stabilitas, Mendorong Pertumbuhan Ekonomi*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_270825.aspx
- BAZNAS. (2024). *Laporan Pengelolaan Zakat BAZNAS Jawa Barat*. <https://www.baznasjabar.org/content/laporan-pengelolaan-zakat>
- Berliani, K. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 872. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2244>
- Bisai, C. M., Hamadi, D. I., & Purwadi, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Harga Konsumen dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Jayapura. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/10.56076/jkesp.v8i2.2106>
- BPS. (2011). *Penjelasan Data Kemiskinan*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2011/01/27/884/penjelasan-data-kemiskinan.html>
- BPS. (2023). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- BPS. (2024a). *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota 2023-2024*. <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODMjMg==/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>
- BPS. (2024b). *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2019-2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/04/30/9385278595f148282c3d1051/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-provinsi-di-indonesia-menurut->

pengeluaran--2019-2023.html

- Bungin. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif* ((1st ed.)). Kencana.
- Cahyani, F. N., & Muljaningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.977>
- Chapra, M. . (2001). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Gema Insani Press.
- Danlami, I. A., Hidhiir, M. H., & Hassan, S. (2020). Evidence of Inflation-Poverty Causality in Nigeria based on the Toda-Yamamoto Dynamic Causality Test. *Journal of Business and Social Review in Emerging Economies*, 6(1), 277–286. <https://doi.org/10.26710/jbsee.v6i1.993>
- Darmuji, D., Alawiyah, T., & Hasanah, K. (2024). Dampak Kualitas Pendidikan dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan Ekonomi: Sebuah Analisis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8), 458–467. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.3183>
- Enongene, B. . (2024). Structural Transformation and Poverty Alleviation in Sub-Saharan Africa Countries: Sectoral Value-Added Analysis. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(4), 326–339. <https://doi.org/10.1108/JSSED-12-2022-0128>
- Fadil, K., Suhendra, S., & Amran, A. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan Negara-negara ASEAN dalam Mendukung Sustainable Developments Goal. *Islamika*, 5(1), 279–295. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2778>
- Fadly, F., Inat, F., Iryanto, M., & Quilim, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 123. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1858>
- Futunanembun, B. A., Rorong, I. P. F., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Papua Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 217–228.
- Gary, S. B. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education* (3 ed). The University of Chicago Press.
- Gbatsoron, A., Simeon, A. T., Ngutsav, A., Ngodoo, M. B., & Ushahemba, I. V. (2024). Government Spending and Money Supply Roles in Alleviating Poverty in Africa. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 33, 40–58.
- Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius.
- Hafidhuddin, D. (1998). *Tentang Zakat, Infaq, Sedekah*. Gema Insani.

- Hair, J. F., Balck, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Edition)*. Prentice Hall.
- Halim, A., Mayesti, I., & Anggraini, R. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 1311–1315. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.593>
- Halim, H., Hubeis, M., & Astuty, P. (2022). Factors Affecting Poverty Rates in West Java Province for the 2017-2020 Period. *International Journal of Social Sciences*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.21744/ijss.v5n1.1853>
- Hamza, A. R., Hanash, A. T., Hussein, W. K., Saleh, M. M., & Muhammad, U. M. (2024). The Role of Government Spending in Reducing Poverty in Iraq. *International Journal of Business and Management Sciences*, 04(05), 274–292. <https://doi.org/10.55640/ijbms-04-05-20>
- Hany, I. H., & Islamiyati, D. (2020). Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 118. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dan Perspektif Ekonomi Lokal* ((ed. kedua). CV Nur Lina.
- Hasibuan, P. M., Rahmani, N. A. B., & Dharma, B. (2023). Analisis Pengaruh Zakat, Infaq dan Sadaqah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia sebagai Variabel Intervening. *Student Research Journal*, 1(5), 357–379. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.690>
- He, G., Li, Z., Yu, L., & Zhou, Z. (2023). Contribution to Poverty Alleviation: A Waste or Benefit for Corporate Financing? In *Journal Of International Financial Markets, Institutions And Money* (Vol. 89, Issue August). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2023.101875>
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435>
- Hidayati, D. R., & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan , Kesehatan , Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(4), 703–710. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11875>
- Hofmarcher, T. (2021). The Effect of Education on Poverty: A European Perspective. *Economics of Education Review*, 83(May), 102124. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102124>
- Ilahi, V. N., & Satibi, I. (2023). Zakat Accountability Optimization (Study on the National Amil Zakat Agency, Grobogan District, Central Jaya. *Journal of Accounting Inquiry*, 2(1), 41–51.

- Irawati, M., & Pakereng, M. A. I. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linier (Studi Kasus: Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dana Manajemen Teknologi*, 7(2), 401–408. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1013>
- Jannah, M., & Indah Fitriana Sari. (2023). Analisis Pengaruh Rata- Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Perkapita terhadap Kemiskinan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 164–172. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2108>
- Jiyad Naufal, M., Surbakti, S., Lukas Tampubolon, R., Silalahi, R., Zakiah, W., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Palangka Raya, U. (2024). Analisis Dampak Pendidikan dan Akses Keuangan terhadap Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 91–101. <https://journal.areai.or.id/index.php/jepi/article/view/288>
- Junaidin, & Muniarty, P. (2020). Influence of Inflation on Poverty in Bima City. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 88–92.
- Karim, A. A. (2017). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.
- Khaldun, I. (2011). *Muqaddimah, Daru Ihya' wa Turaats al 'Arabii*. Beirut.
- Khamilah, H. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 314–324. <https://doi.org/10.20527/jiep.v1i2.1140>
- Kuncoro, M. (2003). *Ekonomi Pembangunan: Teori Masalah dan Kebijakan*. UPP PMP YKPN.
- Lestari, D. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah, Upah Minimum Provinsi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(2), 101–128. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2471>
- Mahendra, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan, Inflasi dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 174–186. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1010>
- Mardiatillah, R., Panorama, M., & Maftukhatusolikhah, M. (2021). Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan Tahun 2015-2019. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 18(2), 279–287. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i2.8825>
- Maryam, A. K., Yusuf, A. A., & Sudrajat, A. (2024). Economic Growth Vs. Poverty

- in Indonesia: What has Happened? *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(04), 1878–1884. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i4-15>
- Mohammad Daud Ali. (2012). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Universitas Indonesia.
- Munandar Elis, Amirullah Mulia, & Nurochani Nila. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 25–38.
- Murjani, A. (2019). Short-Run and Long-Run Impact of Inflation, Unemployment, and Economic Growth Towards Poverty in Indonesia: Ardl Approach. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.15-29>
- Murobbi, M. N., & Usman, H. (2021). Pengaruh Zakat, Infak Sedekah, dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jesyia (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 846–857. <https://doi.org/10.36778/jesyia.v4i2.390>
- Musa, Y., Zoramawa, A. B., & Shember, A. C. (2024). Assessing the Impact of Inflation, Unemployment on Poverty and Human Development Index in Nigeria. *Journal of Sciences*, 8(5), 25–33.
- Nabila, N., & Herianingrum, S. (2020). Pengaruh Zakat Sebagai Salah Satu Produk Filantropi terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3), 420. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp420-430>
- Nafi, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 953–960.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 6(2), 89–99.
- Nanda, N., Fadillah Haya, S., Hendri, H., & Jannah, N. (2022). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.31958/al-ittifaq.v1i2.5519>
- Novalia, D., Sumantri, R., & Panorma, M. (2020). Pengaruh Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) terhadap Tingkat Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Tahun 2015-2019. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 134. <https://doi.org/10.31602/iqt.v6i2.3455>
- Novitasari, R., & Sari, M. (2023). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Nganjuk Tahun 2013-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 753–766.

- Nurherlina, & Rusgianto, S. (2024). Analisis Pengaruh Penghimpunan Zakat Infak Sedekah (ZIS) Terhadap Makroekonomi Indonesia: Pendekatan Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1637–1646. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/13620>
- Nurkse, R. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford University Press.
- Olaniyi, C. O., & Odhiambo, N. M. (2024). Inflation-Poverty Causal Nexus in Sub-Saharan African Countries: An Asymmetric Panel Causality Approach. *International Trade, Politics and Development*, 8(1), 34–64. <https://doi.org/10.1108/itpd-08-2023-0024>
- Olanma, I. (2024). Nexus among Inflation, Unemployment and Poverty in Nigeria: Empirical Evidence. *Asian Journal of Accounting Research*, 24(10), 1–15.
- Panggarti, U., Zumaeroh, Z., Dwi Purnomo, S., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022). Studi Komparatif Ketimpangan Antar Pulau di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 24(2), 288–298. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10988>
- Permana, H., & Pasaribu, E. (2023). Pengaruh Inflasi, IPM, UMP, dan PDRB terhadap Kemiskinan di Pulau Sumatera. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 38–51.
- Pratiwi, S. A., Noorsyarifa, G. C., & Apsari, N. C. (2022). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekonomi di Indonesia Melalui Perspektif Pekerja Sosial. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.39965>
- Priseptian, L., & Primandhana, W. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 24(1), 45–53. <https://doi.org/10.36917/japabis.v1i2.9>
- Priyono, & Ismail, Z. (2016). *Teori Ekonomi*. Zifatama Publisher.
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>
- Putra Pratama, R., & Silvia, V. (2020). Do Minimum Wage and Economic Growth Matter for Labor Absorption in Sumatra Island, Indonesia? *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.36349/EASJEBM.2020.v03i01.07>
- Putri, N. A., & Prasetyanto, P. K. (2021). Determinants of Poverty in Java Island 2015-2020: Unemployment, HDI, Education or Economics Growth? *Journal of Management, Economics, and Industrial Organization*, 5(3), 51–61. <https://doi.org/10.31039/jomeino.2021.5.3.4>
- Qoyum, A., Munir, M., & Munawaroh, U. (2024). Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Moderat dalam Beragama: Studi Kasus Masyarakat Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Pancasila: Jurnal*

- Keindonesiaan*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.52738/pjk.v4ix.497>
- Qunfang, G., & Xiaobing, H. (2024). The effect of targeted poverty alleviation on consumption of poor rural households in China. *Heliyon*, 10(10), e31095. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e31095>
- Ravallion, M., & Chen, S. (2003). Measuring Pro-Poor Growth. *Economics Letters*, 78(1), 93–99. [https://doi.org/10.1016/S0165-1765\(02\)00205-7](https://doi.org/10.1016/S0165-1765(02)00205-7)
- Riduwan, R., Ilyas, H., & Adha, M. A. (2023). Corporate Zakat in Perspective of Stakeholder Theory: A Case Study of Islamic Rural Banks. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 19(1), 86–98. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i1.16329>
- Rifan, A. A., Wahyudi, R., & Nurani, O. P. (2020). Analisis Efektivitas Distribusi Zakat pada Baitulmal Bank Syariah Indonesia. *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.21093/at.v6i1.2542>
- Rinanda, T., & Pangeran, P. (2023). Pengaruh Inflasi terhadap Distribusi Pendapatan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 50–56. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i4.688>
- Rispanzira, K., Yanuar, A. D., & Nuramaliyah. (2024). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Kepadatan Penduduk terhadap Persentase Kemiskinan. *Acmatics Journal: Actuarial, Mathematics, and Statistics Journal.*, 1(1), 33–38.
- Rohman, A., Pudjihardjo, M., & Susilo, S. (2023). How Labor Force Participation Mediating Poverty Rate by Others Factors. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 4(5), 1650–1659. <https://doi.org/10.38142/ijess.v4i5.907>
- Rusyd, I. (2007). *Bidayatul Mujtahid Jilid.1*. Pustaka Amani.
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. www.bps.go.id,
- Saputra, D. (2023). Pengaruh Jumlah Penyaluran Dana ZIS terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indoensia dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening. *Tesis*, 4(1), 88–100.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (a Skill-Building Approach)* (Ed. 7). Chichester, West Sussex, United Kingdom.
- Sembiring, C., Masinambow, V. A. J., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota-Kota Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2), 25–36.
- Septiani, R. L., Wijayati, A., Pradana, S., Malik, M., Malang, I., & Malang, K.

- (2022). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Pengelolaan Zakat Sebagai Variabel Intervening pada Baznas Kabupaten Lombok Timur. *Muamalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 14(1), 1–12. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/muamalat/article/view/5216>
- Sheyoputri, A. C. A. (2016). *Mengenal dan Memahami Kemiskinan*. CMB Press.
- Shihab, M. Q. (2002a). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 6*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002b). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol 1*. Lentera Hati.
- Siburian, R. (2023). The Effect of Inflation and Unemployment on Poverty in Medan City 2001 - 2022. *Economic: Journal Economic and Business*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.56495/ejeb.v2i1.682>
- Simanungkalit, E. F. B. (2023). Pengaruh Pengangguran dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 197–206. <https://doi.org/10.35508/jom.v16i1.9775>
- Soekanto, S. (1999). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Cet. XXVII). Raja Grafindo Persada.
- Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketu). Raja Grafindo Persada.
- Sumodiningrat, G. (1998). *Membangun Perekonomian Rakyat*. Pustaka Pelajar.
- Supratyoningsih, L., & Yuliarmi, N. N. (2022). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(01), 1. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i01.p01>
- Susanti, E. N., & Sartiyah. (2019). Determinants of Poverty in the Riau Islands Province. *Dimensi*, 8(2), 249–265.
- Susilowibowo, J., & Zulifah, F. (2020). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 559–770.
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2), 15–

30. <https://doi.org/10.15642/mzw.2022.3.2.15-30>
- Todaro, Michael.P & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (Edisi Kese). Erlangga.
- Todaro, M. (1994). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi Kedu). Erlangga.
- Umar, Luthfi, M., & Ambo, R. (2023). Implementasi Zakat Produktif dan Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik. *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, 15(2), 222–245. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v15i2.1072>
- Vitara Agatha, S., & Uliansyah, B. A. A. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dalam Pengentasan Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Mediasi di Provinsi Papua. *Jurnalku*, 1(3), 156–176. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i3.30>
- Wahyuni, M. S. & N. (2021). Pengaruh IPM , PDRB dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap. *Ijieb*, 6(2), 86–106.
- Wardhana, A., Kharisma, B., & Fahd Haekal, M. D. (2022). Determinan Faktor Sosial dan Ekonomi terhadap Penurunan Kemiskinan di Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(11), 1339. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i11.p06>
- Wibowo, M. G. (2019). Human Capital Relation with Welfare in Indonesia and Asean Countries. *Economics Development Analysis Journal*, 8(1), 81–93. <https://doi.org/10.15294/edaj.v8i1.28730>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Ed. 2). Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Widiantari, I. A. A., Sahri, S., & Suriadi, I. (2024). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Jumlah Penduduk, dan Upah Minimum terhadap Pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2021. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 58–64. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v3i1.607>
- Widiastuti, A. S., & Kosasih. (2021). Pengaruh ZIS, Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1), 80–90. <https://doi.org/10.31949/maro.v4i1.973>
- Wiradifa, R., & Saharuddin, D. (2018). Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan. *Al-Tijary*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.937>
- World Bank. (2022). Poverty and Shared Prosperity 2022: Correcting Course. In *Managing Automation* (Vol. 24, Issue 5). Wasington, DC.
- Zaenal, M. H. (2023). *Kontribusi Zakat, Infak, dan Sedekah Terhadap Ekonomi*

Makro di Indonesia. Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS).

Zahari, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 180–196.

Zheng, D., Tao, S., Jiang, C., & Tang, Y. (2024). Religious Atmosphere and Corporate Poverty Alleviation: Empirical Evidence from China. *International Journal of Emerging Markets*, 19(7), 1959–1980. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-03-2022-0351>

<https://quran.kemenag.go.id/> Qur'an Kemenag diakses Hari Senin, 10 Mei 2025.

<https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-pengelolaan-zakat> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA